

## SARI

**Masyudhi. 2011.** *Strategi Guru Geografi Dalam Mempersiapkan Ujian Nasional SMA/MA di Kabupaten Kudus Tahun 2010.* Skripsi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Drs. Juhadi, M.Si, dan Dr. Eva Banowati, M.Si, 91 halaman.

### **Kata kunci: strategi persiapan, guru geografi, ujian nasional**

Strategi guru geografi dalam mempersiapkan Ujian Nasional (UN) merupakan langkah yang harus dilakukan oleh guru geografi. Siswa harus disiapkan secara mental maupun akademik agar mencapai kelulusan 100% dengan nilai yang memuaskan. Di Kabupaten Kudus kelulusan ujian nasional mata pelajaran geografi sudah sangat baik yaitu mencapai 99,82%. Permasalahannya adalah bagaimana strategi guru geografi SMA/MA di Kabupaten Kudus dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi Ujian Nasional dan apa hambatan guru geografi dalam strategi mempersiapkan Ujian Nasional SMA/MA di Kabupaten Kudus tahun 2010. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan guru geografi dalam mempersiapkan Ujian Nasional SMA/MA di Kabupaten Kudus dan hambatan yang ada dalam melakukan strategi persiapan Ujian Nasional.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru geografi SMA/MA di Kabupaten Kudus. Penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi. Jumlah sampel sebanyak 44 responden. Metode pengumpul data dalam penelitian ini dengan cara angket dan wawancara, dengan jumlah soal 27 item yang sebelumnya telah diuji cobakan dan 5 buah pertanyaan wawancara, sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, strategi guru geografi dalam mempersiapkan Ujian Nasional SMA/MA di Kabupaten Kudus tahun 2010 dalam persiapan mental menghadapi Ujian Nasional termasuk 1 kali dalam setahun yaitu dengan persentase 40,91%. Sedangkan persiapan akademik dalam menghadapi Ujian Nasional termasuk selalu dilakukan setiap tahun yaitu dengan persentase 47,73%. Sedangkan hambatan yang ada dalam mempersiapkan ujian nasional masih banyak, diantaranya adalah kurangnya jam pelajaran, siswa menyepikan Ujian Nasional, siswa kesulitan dalam memahami SKL, siswa kurang belajar, SKL terlalu luas, kurangnya media yang dimiliki sekolah, siswa yang membolos, kompetensi siswa yang kurang, kurangnya koordinasi guru-guru MGMP geografi untuk membahas Ujian Nasional, materi terlalu banyak, perbedaan kompetensi siswa, kurangnya perhatian orang tua, banyak nyapemadatan materi disuatu mata pelajaran, siswa kurang percaya diri.

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa persiapan mental sudah dilaksanakan akan tetapi dengan intensitas yang rendah yaitu 1 kali dalam setahun sedangkan persiapan akademik selalu dilakukan dalam mempersiapkan ujian nasional. Hambatan yang paling banyak dikeluhkan guru adalah SKL yang terlalu luas. Saran yang diberikan yaitu dalam mempersiapkan mental siswa menghadapi Ujian Nasional dalam kegiatan hipnoterapi sebaiknya lebih ditingkatkan frekuensinya. Sedangkan untuk persiapan akademik dalam mempersiapkan Ujian Nasional SMA/MA di Kabupaten Kudus harus selalu dipertahankan agar tingkat kelulusan yang tinggi bisa selalu tercapai baik dengan nilai yang memuaskan. Dalam hal ini yang perlu ditingkatkan adalah pendampingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar melalui kegiatan pelayanan individual. Guru hendaknya lebih meningkatkan pertemuan dalam forum MGMP untuk membahas SKL sebelum diberikan kepada siswa. Selain itu perlu adanya pengawasan kegiatan belajar siswa di sekolah maupun di rumah oleh guru, dan orang tua siswa.